

REPUBLIC INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN
HAKASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202214915, 2 Maret 2022

Pencipta

Nama : **Apt. Siska Rusmalina S. Farm., M. Sc., M. Isro'i Assyafiq dkk**

Alamat : **Jl. Terate Gang 10, No. 11 Pekalongan Timur Kota Pekalongan
Kode Pos : 51122, Kota Pekalongan, JAWA TENGAH, 51122**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Apt. Siska Rusmalina S. Farm., M. Sc., M. Isro'i Assyafiq dkk**

Alamat : **Jl. Terate Gang 10, No. 11 Pekalongan Timur Kota Pekalongan
Kode Pos : 51122, Kota Pekalongan, JAWA TENGAH, 51122**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **PANDUAN PEMBUATAN RHORENCIA LIPSTIK**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **17 September 2021, di Kota Pekalongan**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000330277**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Apt. Siska Rusmalina S. Farm., M. Sc.	Jl. Terate Gang 10. No. 11 Pekalongan Timur Kota Pekalongan Kode Pos : 51122
2	M. Isro'i Assyafiq	Pringlangu Gang 3 No. 7 RT. 003 RW. 015 Kelurahan Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Kode Pos : 51117
3	Muhamad Nashiruddin	Jl. Terate Klego Gg. 9 Timur No. 26 RT 004/ RW 008 Pekalongan Timur, Kota Pekalongan Kode Pos : 51124
4	Muhammad Ulil Albab	Delegtukang Gang 08 RT. 003 RW. 002 Desa Delegtukang, Kec Wiradesa, Kab. Pekalongan Kode Pos : 51152
5	Diva Annisa Kusumadewi	Jalan Tondano Poncol Gang 12 No. 28 Kota Pekalongan Kode Pos : 51122

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Apt. Siska Rusmalina S. Farm., M. Sc.	Jl. Terate Gang 10. No. 11 Pekalongan Timur Kota Pekalongan Kode Pos : 51122
2	M. Isro'i Assyafiq	Pringlangu Gang 3 No. 7 RT. 003 RW. 015 Kelurahan Pringrejo Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Kode Pos : 51117
3	Muhamad Nashiruddin	Jl. Terate Klego Gg. 9 Timur No. 26 RT 004/ RW 008 Pekalongan Timur, Kota Pekalongan Kode Pos : 51124
4	Muhammad Ulil Albab	Delegtukang Gang 08 RT. 003 RW. 002 Desa Delegtukang, Kec Wiradesa, Kab. Pekalongan Kode Pos : 51152
5	Diva Annisa Kusumadewi	Jalan Tondano Poncol Gang 12 No. 28 Kota Pekalongan Kode Pos : 51122



DESKRIPSI BUKU PANDUAN PEMBUATAN RHORENCIA LIPSTIK

Buku Panduan Pembuatan Rhorencia Lipstik" memberikan panduan cara pembuatan lipstik yang dikembangkan dari pemanfaatan khasiat ekstrak rumput laut, dan cara mengevaluasi. Panduan ini tidak hanya memberikan petunjuk yang mudah diikuti. Namun mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses pembuatan lipstik secara keseluruhan. Ilustrasi yang jelas membantu pembaca untuk memvisualisasikan setiap tahap.

Buku ini secara garis besar memuat tentang

- a. Pengertian lipstik
- b. Komponen utama sediaan lipstik
- c. Komponen tambahan sediaan lipstik
- d. Jenis-jenis lipstik
- e. Kandungan dan manfaat rumput laut merah
- f. Formula lipstik Rhorencia
- g. Alat dan Bahan
- h. Cara kerja pembuatan lipstik
- i. Evaluasi sediaan lipstik

Evaluasi sediaan lipstik yang dikaji dalam buku ini meliputi :

- a. Pemeriksaan Titik Lebur
- b. Pemeriksaan Stabilitas
- c. Uji Oles Sediaan Lipstik
- d. Penentuan pH Sediaan Lipstik
- e. Uji Iritasi
- f. Uji Kesukaan

Hadirnya buku ini dapat menjadi sumber pustaka bagi mahasiswa dalam membuat lipstik berbahan sumberdaya alam, khususnya ekstrak rumput laut merah.



ISBN 978-602-6779-48-9

Panduan Pembuatan Rhorencia Lipstik

Disusun oleh :

Apt. Siska Rusmalina, M.Sc

M. Isro'i Assyafiq

Muhamad Nashiruddin

M. Ulil Albab

Diva Annisa Kusumadewi



UNIVERSITAS PEKALONGAN
TAHUN 2021

PANDUAN PEMBUATAN RHORENCIA LIPSTIK

Oleh : Apt. Siska Rusmalina, M.Sc

M. Isro'i Assyafiq

Muhamad Nashiruddin

M. Ulil Albab

Diva Annisa Kusumadewi

Universitas Pekalongan Tahun 2021

Halaman : vi+25 Halaman

Ukuran : 29 x 21 cm

PANDUAN PEMBUATAN RHORENCIA LIPSTIK

ISBN :

Desain cover : M. Ulil Albab

Setting Lay Out : M. Isro'i Assyafiq

Diterbitkan Oleh : Badan Penerbit Unikal Press

Copyright © 2021 ada pada penulis

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan mengeluarkan atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Kutipan Pasal 72 :

**Sanksi Pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta
(Undang-Undang No. 19 Tahun 2002)**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan penjara paling lama 5 (lima) tahun/dan atau denda paling banyak Rp. 500.000.000 -- (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyusun Buku Panduan Pembuatan Rhorencia Lipstik dari Ekstrak Rumput Laut Merah ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang.

Proses penyusunan buku panduan ini, penulis mendapatkan banyak masukan serta dukungan dari dosen pembimbing serta anggota tim PKM-K Rhorencia Lipstik. Oleh karena itu, segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar besarnya atas kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap buku panduan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam buku panduan ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan serta jauh dikatakan sempurna dari sistematika maupun bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang dapat menyempurnakan buku panduan ini. Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi khalayak luas dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Sampul	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vi
Pembuatan Rhorencia Lipstik dari Ekstrak Rumput Laut Merah	1
I. Tujuan.....	1
II. Dasar Teori	1
III. Formulasi.....	7
IV. Alat dan Bahan	8
V. Cara Kerja.....	17
VI. Evaluasi.....	21
Daftar Pustaka	23

DAFTAR TABEL

Tabel I. Formulasi Rhorencia Lipstik	7
Tabel II. Alat Beserta Gambar Pembuatan Rhorencia Lipstik.....	8
Tabel III. Bahan Beserta Gambar Pembuatan Rhorencia Lipstik.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Produk Rhorencia Lipstik.....	2
---	---

Pembuatan Rhomecia Lipstik dari Ekstrak Rumput Laut Merah

I. Tujuan

Mahasiswa dapat melakukan pembuatan dan evaluasi rhomecia lipstik dari ekstrak rumput laut merah.

II. Dasar Teori

A. Pengertian Lipstik

Kosmetik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 445/MenKes/Permenkes/1998 adalah bahan atau sediaan yang digunakan untuk digunakan pada bagian yaitu epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, menjaga agar tetap baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit. Pewarna bibir merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mengungkapkan bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Sediaan pewarna bibir terdapat dalam berbagai bentuk, seperti cairan, krayon, dan krim. Pewarna bibir modern yang disukai adalah jenis sediaan pewarna bibir jika dilekatkan pada bibir akan menghasilkan yang kering. Dewasa ini pewarna bibir yang banyak digunakan adalah pewarna bibir dalam bentuk krayon. Pewarna bibir krayon lebih dikenal dengan

sebutan lipstik (Ditjen POM, 1985). Contoh produk Rhorencia Lipstik dapat dilihat pada gambar I.



Gambar 1. Produk Rhorencia Lipstik

B. Komponen Utama Dalam Sediaan Lipstik

Menurut Tranggono (2007) komponen utama dalam sediaan lipstik adalah

1. Lilin

Lilin digunakan memberi struktur batang yang kuat pada lipstik dan menjaganya tetap padat walau dalam keadaan hangat. Campuran lilin yang ideal akan menjaga lipstik tetap padat setidaknya pada suhu 50 derajat celcius dan mampu mengikat fase minyak agar tidak ke luar atau berkeringat, tetapi juga harus tetap lembut dan mudah dioleskan pada bibir dengan tekanan serendah mungkin.

2. Minyak

Minyak yang digunakan dalam lipstik harus memberikan kelembutan, kilauan dan berfungsi sebagai medium pendispersi zat warna.

Minyak yang sering digunakan antara lain minyak jarak, minyak mineral, dan minyak nabati lain. Minyak jarak merupakan minyak nabati yang unik karena memiliki viskositas yang tinggi dan memiliki kemampuan melarutkan *staining dye* dengan baik. Minyak jarak merupakan salah satu komponen penting dalam banyak lipstik modern.

3. Lemak

Lemak yang biasa digunakan adalah campuran lemak padat yang berfungsi untuk membentuk lapisan film pada bibir, memberi tekstur yang lembut, meningkatkan kekuatan lipstik, dan dapat mengurangi efek berkering dan pecah pada lipstik. Fungsinya yang lain dalam proses pembuatan lipstik adalah sebagai pengikat dalam basis antara fase minyak dan fase lilin dan sebagai bahan pendispersi untuk pigmen. Lemak padat yang biasa digunakan dalam basis lipstik adalah lemak coklat, lanolin, lesitin, minyak nabati terhidrogenasi dan lain-lain.

4. Bahan pewarna

Pewarna pada lipstik berdasarkan sumbernya ada dua yaitu pewarna alami merupakan zat warna yang diperoleh dari akar, daun, bunga dan buah. Seperti zat warna hijau dari daun suji dan zat warna orange dari wortel. Sedangkan pewarna sintetis berasal dari reaksi antara dua atau lebih senyawa kimia contohnya seperti Rhodamin B. Sedangkan zat warna dalam lipstik dibedakan atas dua jenis yaitu *staining dye* dan pigmen. *Staining dye* merupakan zat warna yang larut atau terdispersi dalam basisnya, sedangkan pigmen merupakan zat warna yang tidak larut tetapi

tersuspensi dalam basisnya. Kedua macam zat warna ini masing-masing memiliki arti tersendiri, tetapi dalam lipstik keduanya dicampur dengan komposisi sedemikian rupa untuk memperoleh warna yang diinginkan.

C. Komponen Tambahan Dalam Lipstik

Komponen tambahan dalam sediaan lipstik adalah:

1. Bahan pengawet

Kemungkinan bakteri atau jamur untuk tumbuh di dalam sediaan lipstik sebenarnya sangat kecil karena lipstik tidak mengandung air. Akan tetapi ketika lipstik diaplikasikan pada bibir kemungkinan terjadi kontaminasi pada permukaan lipstik sehingga terjadi pertumbuhan mikroorganisme. Oleh karena itu perlu ditambahkan pengawet di dalam formula lipstik. Pengawet yang sering digunakan yaitu metil paraben dan propil paraben.

2. Antioksidan

Antioksidan digunakan untuk melindungi minyak dan bahan tak jenuh lain yang rawan terhadap reaksi oksidasi. BHT, BHA dan vitamin E adalah antioksidan yang paling sering digunakan. Antioksidan yang digunakan harus memenuhi syarat:

- Tidak berbau agar tidak mengganggu wangi parfum dalam kosmetika
- Tidak berwarna
- Tidak toksik
- Tidak berubah meskipun disimpan lama.

3. Parfum

Parfum digunakan untuk memberikan bau yang menyenangkan, menutupi bau dari lemak yang digunakan sebagai basis, dan dapat menutupi bau yang mungkin timbul selama penyimpanan dan penggunaan lipstik (Tranggono, 2007).

D. Jenis-jenis Lipstik

Berbagai macam kosmetik sudah banyak jenis-jenisnya terutama jenis lipstik, namun beberapa masyarakat masih kurang mengetahui kegunaan dan cara membedakannya. Berikut beberapa jenis-jenis lipstik menurut Phioltia A dalam artikel cosmopolitan (2015):

1. Lipstik bertekstur sheer yaitu lipstik yang tidak mempunyai ketahanan yang lama pada saat diaplikasikan pada bibir, warna yang diberikan oleh lipstik sheer ini tidak sepenuhnya menutupi warna bibir namun bisa memberikan sedikit rona warna alami. Lipstik sheer ini mempunyai kandungan pelembab yang banyak guna untuk para pemakai yang ingin menjaga kelembaban bibir. Lipstik ini juga cocok untuk remaja yang ingin tampil dengan segar kesekolah dengan memoleskan sedikit lipstik akan terlihat lebih segar dan lembab dipagi hari, juga tidak terlalu tahan lama agar tidak terlalu mencolok memakai lipstik kesekolah. Biasanya lipstik ini digunakan para konsumen yang memiliki kondisi bibir yang kering ataupun cuaca yang sangat panas atau dingin yang menimbulkan bibir pecah-pecah.

2. Lipstik glossy adalah lipstik yang memiliki tekstur lipstik yang akan memberikan bibir menjadi penuh dan bersinar. Lipstik ini biasanya digemari oleh remaja akhir sampai dewasa dan cocok untuk pergi ke pesta ataupun ke suatu acara tertentu. Lipstik glossy kurang diminati para remaja dan biasa digunakan oleh dewasa karena untuk tampil riasan yang tebal.
3. Lipstik jenis lip tint yaitu lipstik yang memberikan efek tahan lama namun tidak memberikan warna sepenuhnya seperti lipstik. Rata-rata lipstik jenis lip tint atau lip satin ini memiliki tekstur yang cair, pensil, spidol dan krim. Lip tint biasanya digunakan untuk membuat gradasi warna pada bibir, gradasi warna ini sedang populer dikalangan remaja hingga dewasa dan sangat cocok untuk dipakai sehari-hari. Jenis lipstik ini banyak disukai oleh para remaja awal atau SMA bahkan dewasa, lipstik ini mudah untuk diaplikasikan karena berjenis cair dan krim yang membuat bibir dan penggunaanya mudah diaplikasikannya.

E. Kandungan dan Manfaat Rumput Laut Merah

Sumber daya perairan yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan adalah pigmen rumput laut. Komposisi pigmen rumput laut terdiri dari klorofil a, klorofil d, dan fikobiliprotein (R-fikosianin, allofikosianin serta fikoeritrin). Fikoeritrin merupakan pigmen dominan pada alga merah, sehingga memberikan kenampakan merah pada thallus (Yulianti, Y.W., Alamsjah, M. A.Riesta, P.H., 2015).

Karotenoid termasuk dalam senyawa antioksidan yang dapat mencegah proses oksidasi radikal bebas. Rumput laut merah merupakan salah satu penghasil karotenoid terbesar dengan banyak keragaman struktur. Betakaroten merupakan golongan karotenoid yang memiliki aktivitas antioksidan tinggi sehingga mampu mengurangi risiko penyakit kanker dan penuaan (Fretes *et al*, 2012). Adanya kandungan Betakaroten dan pigmen Fikoeritrin pada rumput laut merah dapat dimanfaatkan sebagai lipstrik yang aman digunakan untuk mencegah kanker dan proses penuaan pada bibir.

III. Formulasi

Formulasi Rhorencia Lipstik dapat dilihat pada tabel 1. Rhorencia Lipstik dalam tiap 3 gram mengandung :

Tabel I. Formulasi Rhorencia Lipstik



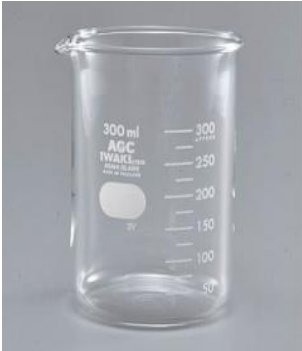
Nama bahan	Formulasi A (%)	Formulasi B (%)	Formulasi C (%)
Ekstrak rumput laut merah	10	30	70
Minyak jarak	20	20	20
Setil alkohol	5	5	5
Adaps lanae	2,5	2,5	2,5
Cera alba	22,5	22,5	22,5
Propilenglikol	5	5	5
Tween 80	1	1	1
Nipagin	0,1	0,1	0,1
Nipasol	0,02	0,02	0,02
α -tokoferol	0,05	0,02	0,02
Cetaceum	15	15	15





Oleum rosae	qs	qs	qs
Vaselin album	10	10	10





IV. Alat dan Bahan





Alat yang digunakan dalam Pembuatan Rhomecia Lipstik dapat dilihat pada tabel II.





Tabel II. Alat Beserta Gambar Pembuatan Rhomecia Lipstik



No	Nama Alat	Gambar
1.	Batang pengaduk	
2.	Blender	
3.	Beaker glass	

4.	Cawan porselen	
5.	Cetakan lipstik	
6.	Wadah lipstik	
7.	Kaca arloji	

8.	Stamper dan Mortir	
9.	Pipet tetes	
10.	Sendok	
11.	pH universal	


12.	Rotary evaporator	
13.	Penampam	
14.	Wadah maserasi	
15.	Kain hitam	





16.	Corong	
17.	Waterbath	
18.	Kertas Saring	
19.	Oven	





20.	Kayu Penjepit	
21.	Pipet Volume	

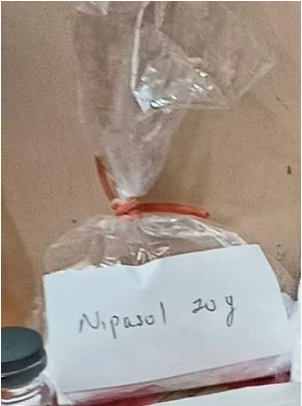



Bahan yang digunakan dalam Pembuatan Rhorencia Lipstik dapat dilihat pada tabel III.



Tabel III. Bahan Beserta Gambar Pembuatan Rhorencia Lipstik

No	Nama Bahan	Gambar
1.	Air	

2.	Ekstrak rumput laut merah	
3.	Minyak jarak	
4.	Setil alkohol	
5.	Adaps lanae	

6.	Cera Alba	
7.	Propilenglikol	
8.	Tween 80	
9.	Nipagin	

10.	Nipasol	
11.	α -tokoferol	
12.	Cetaceum	
13.	Oleum Rosae	

14.	Vaselin Album	
15.	Alkohol 95 %	

V. Cara Kerja

a. Pembuatan Ekstrak Rumput Laut Merah



Langkah 1.

Rumput laut berjumlah 1,3 kg dibersihkan dengan air untuk menghilangkan kotoran yang menempel.



Langkah 2.

Rumput laut merah di tiriskan hingga tidak ada air yang menempel di rumput laut dan diserbukkan dengan diblender.



Langkah 3.

Menimbang serbuk rumput laut merah sebanyak 1,3 kg (d disesuaikan dengan wadah)



Langkah 3.

Serbuk rumput laut merah dimasukkan ke dalam wadah dan direndamkan dengan 1 liter alkohol 95 %. menggunakan wadah toples kaca 1,5 L tertutup rapat serta terbungkus kain hitam) selama 36 jam dengan diaduk setiap 6 jam selama 10 menit.



Langkah 4.

Saring hasil rendaman rumput laut merah dengan kertas saring.



Langkah 5.

Filtrat yang diperoleh kemudian diuapkan dengan Rotary Vacuum Evaporator pada suhu kurang lebih 50 0C dengan kecepatan 120 rpm.

b. Pembuatan Rhoencia Lipstik



Langkah 1.

Pembuatan Rhoencia Lipstik dilakukan dengan membuat 2 massa.



Langkah 2.

Massa 1 merupakan campuran, nipagin, propilen glikol dan tween 80 dilarutkan dalam cawan, tambahkan ekstrak rumput laut merah hingga bercampur, kemudian ditambahkan minyak jarak sedikit demi sedikit sambil diaduk menggunakan stamper hingga bercampur homogen.



Langkah 3.

Massa 2 merupakan hasil penimbangan cera alba, adeps lanae, vaselin album, nipasol, setil alkohol, dan cetaceum yang dimasukkan kedalam cawan penguap serta dileburkan diatas penanggas air.



Langkah 4.

Massa 2 dicampurkan kedalam massa 1 digerus perlahan-lahan hingga homogen, ditambahkan α tokoferol sedikit-sedikit dan 2-3 tetes oleum rosae.



Langkah 5.

Tuangkan kedalam wadah (roll up) lipstick didinginkan hingga mengeras sempurna (beku).

VI. Evaluasi

1. Pemeriksaan Titik Lebur

Metode pengamatan titik lebur lipstik yang digunakan dalam penelitian adalah dengan cara memasukkan lipstik dalam oven dengan suhu awal 50°C selama 15 menit, diamati apakah melebur atau tidak, setelah itu suhu dinaikkan 1°C setiap 15 menit dan diamati pada suhu berapa lipstik mulai melebur.

2. Pemeriksaan Stabilitas

Diamati masing-masing sediaan yaitu ada tidaknya perubahan bentuk, warna dan bau dari sediaan lipstik selama penyimpanan pada suhu kamar pada hari ke 1, 5, 10 dan selanjutnya setiap 5 hari hingga hari ke-30 (Vishwakarma, *et al.*, 2011).

3. Uji Oles Sediaan Lipstik

Uji oles dilakukan secara visual dengan cara mengoleskan lipstik pada bibir kemudian mengamati banyaknya warna yang menempel pada tekanan tertentu seperti biasanya kita menggunakan lipstik. Pemeriksaan dilakukan terhadap masing-masing sediaan yang dibuat dan dioleskan pada bibir dengan 5 kali pengolesan (Keithler, 1956).

4. Penentuan pH Sediaan Lipstik

Sampel dibuat dalam konsentrasi 1% yaitu 1 gram sampel dilarutkan dalam 10 ml aquades, dicelupkan kertas pH universal kedalam larutan tersebut. Diamati perubahan warna pada kertas pH universal. Disesuaikan perubahan warna pada kertas pH tersebut dengan warna indikator yang tertera pada wadah kertas pH. Penentuan pH dilakukan tiga kali terhadap masing-masing konsentrasi sediaan lipstik (Risnawati *et al.*, 2012).

5. Uji Iritasi

Teknik yang digunakan pada uji iritasi ini adalah uji tempel terbuka (Patch Test) pada lengan bawah bagian dalam terhadap 10 orang panelis. Uji tempel terbuka dilakukan dengan mengoleskan sediaan yang dibuat

pada lokasi lekatan dengan luas tertentu 2,5 x 2,5 cm, dibiarkan terbuka dan diamati apa yang terjadi. Diamati reaksi yang terjadi, reaksi iritasi positif ditandai oleh adanya kemerahan, gatal-gatal, atau bengkak pada kulit belakang telinga bagian dalam yang diberi perlakuan. Adanya kemerahan diberi tanda (1), gatal-gatal diberi tanda (2), bengkak diberi tanda (3), dan yang tidak menunjukkan reaksi apa-apa diberi tanda (0). Kriteria panelis uji iritasi yaitu wanita, usia antara 20-30 tahun, berbadan sehat jasmani dan rohani, tidak memiliki riwayat penyakit alergi, menyatakan kesediaannya dijadikan panelis uji iritasi.

6. Uji Kesukaan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap sediaan lipstik yang dibuat. Uji kesukaan ini dilakukan secara visual terhadap 30 orang panelis dengan kriteria yang digunakan adalah berbadan sehat, tidak dalam keadaan tertekan, mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara penilaian organoleptik. Setiap panelis diminta untuk mengoleskan lipstik yang dibuat dengan berbagai konsentrasi ekstrak bunga kecombrang pada kulit punggung tangan. Kemudian panelis mengisi kuisisioner yang telah diberikan dan menuliskan angka 9 bila amat sangat suka, 8 bila sangat suka, 7 bila suka, 6 bila agak suka, 5 bila netral, 4 bila agak tidak suka, 3 bila tidak suka, 2 bila sangat tidak suka, dan 1 bila amat sangat tidak suka (Badan Standar Nasional, 2006).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. 2006. *Petunjuk Pengujian Organoleptik dan atau Sensori (SNI 01-2346-2006)*. Jakarta: BSN
- BPOM RI. 2011. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor: HK.03.1.23.07.11.6662 Tentang Persyaratan Cemar Mikroba Dan Logam Berat Dalam Kosmetika*. Jakarta: BPOM.
- Frete, H.D., Susanto, A.B., Prasetyo, B., dan Limantara, L., 2012. *Karotenoid dari Makroalga dan Mikroalga: Potensi Kesehatan Aplikasi Dan Bioteknologi*. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*. Vol 23(2): 221-228.
- Keithler, W. 1956. *Formulation of Cosmetic and Cosmetic Specialities*. New York: Drug and Cosmetic Industry.
- Mamoto L.V., Citraningtyas F.G. 2013. *Analisis Rhodamine B Pada Lipstik Yang Beredar Di Pasar Kota Manado*, *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi – Unsrat*, 2 (02):2302 – 2493
- Phioltia A,P (30 Mei 2015). *Kenali 7 Jenis Lipstik Ini dan Cara Pengaplikasiannya Dikutipdari <https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/5/2015/7529/kenali-7-jenis-lipstik-ini-dan-cara-pengaplikasiannya>*. (Diakses 21 Oktober 2021)
- Risnawati, Naziniwaty., Danpurba, Djendakita. 2012. *Formulasi lipstick menggunakan ekstrak biji coklat (Theobroma Cacao L) Sebagai pewarna*. *Journal Of Pharmaceutics And Pharmacology*. 1: 78-86.
- Tranggono RI dan Latifah F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Vishwakarma, B., Sumeet, D., Kushagra, D., dan Hemant, J. 2011. *Formulation And Evaluation of Herbal Lipstick*. *International Journal of Drug Discovery & Herbal Research*. 1 (1): 18-19.
- Yulianti, Y.W., Alamsjah, M. A., Riesta, P.H., 2015. *Pigmen Rumput Laut Merah (Acanthophora Spicifera) Sebagai Alternatif Pewarna Alami Pada*

*Produk Sosis Ikan Lele Dumbo (Clarias gariepin). Jurnal Ilmiah
Perikanan dan Kelautan Vol. 7(1): 47-53*



Lipstik merupakan kosmetik yang biasa digemari oleh para kaum wanita. Lipstik ini biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh kaum wanita bahkan ada juga kaum laki-laki yang menggunakannya sebagai pelembab bibir.

Rhorencia Lipstik merupakan produk lipstik terbuat dari zat aktif ekstrak rumput laut merah. Kandungan Betakaroten dan pigmen Fikoeritrin pada rumput laut merah dapat dimanfaatkan sebagai lipstik yang aman digunakan untuk mencegah kanker dan proses penuaan pada bibir.

Buku “ Panduan Pembuatan Rhorencia Lipstik “ ini ditulis oleh tim PKM-K Rhorencia Lipstik tahun 2021 dengan dosen pembimbing yaitu Apt. Siska Rusmalina, M.Sc dan beranggotakan yaitu M. Isro'i Assyafiq, Muhammad Nashiruddin, M. Ulil Albab, serta Diva Annisa Kusumadewi. Buku panduan ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pembuatan dan evaluasi sediaan lipstik secara baik dan benar.

***"TIM PKM-K RHORENCIA"
UNIKAL***